

RINGKASAN EKSEKUTIF
LAPORAN IDENTIFIKASI FLORA-FAUNA DILINDUNGI DI AREAL PT. UTAMA
DAMAI INDAH TIMBER

1. Latar Belakang dan Tujuan

PT. Utama Damai Indah Timber (PT. UDIT) sebagai pemegang Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan-Hutan Alam (PBPH-HA) berkomitmen penuh dalam menerapkan kaidah Pengelolaan Hutan Secara Lestari (PHPL-SFM). Hutan alam pada areal PT. UDIT merupakan ekosistem hutan hujan tropis basah tanah kering yang kaya akan keanekaragaman hayati ekologis.

Sebagai wujud nyata dari melestarikan fungsi ekologi hutan, PT. UDIT secara konsisten melaksanakan kegiatan monitoring serta identifikasi berkala terhadap keanekaragaman flora dan fauna, khususnya spesies yang dilindungi undang-undang maupun yang masuk dalam daftar kelangkaan global agar terhindar dari risiko kepunahan.

Tujuan Pelaksanaan:

Mengetahui komposisi jenis, kerapatan, serta dominasi relatif flora dan fauna di areal kerja.

Menghitung Indeks Nilai Penting (INP) serta Indeks Keragaman Jenis (H') sebagai indikator kestabilan ekosistem.

Mengidentifikasi dan memetakan sebaran jenis flora dan fauna langka serta dilindungi demi dasar penyusunan strategi konservasi operasional perusahaan.

2. Metodologi Pelaksanaan

Waktu dan Lokasi: Kegiatan monitoring lapangan dilaksanakan pada tanggal 4–6 Desember 2024 yang dipusatkan di Blok RKT 2024 Petak BH21 serta beberapa titik perjumpaan satwa krusial di areal konsesi PT. UDIT.

Metode Inventarisasi Flora: Pengumpulan data menggunakan metode jalur transek plot sistematis (ukuran plot 20m x 20m dengan interval antar plot 100m). Identifikasi difokuskan pada tumbuhan berkayu berdiameter di atas 10 cm serta tumbuhan genus *Ficus* spp.

Metode Inventarisasi Fauna: Pengumpulan data jenis mamalia dan aves (burung) dilakukan melalui kombinasi pengamatan langsung (eksplorasi jalur terbang, jalan sarad, perlintasan satwa, sungai, kubangan, dan area salt lick pada siang dan malam hari) serta pengamatan tidak langsung (identifikasi jejak kaki, kotoran, cakaran, sarang, suara, dan wawancara dengan

masyarakat atau karyawan).

3. Hasil Keanekaragaman Flora Dilindungi

Berdasarkan hasil plot inventarisasi di Blok RKT 2024 Petak BH21, tidak ditemukan jenis flora yang masuk dalam kategori dilindungi PerMenLHK No. P.106/2018 maupun kategori Critically Endangered (CR) IUCN. Meski demikian, tim berhasil mencatat 4 jenis pohon bernilai konservasi tinggi dengan kategori Endangered (EN) dan Vulnerable (VU) yang mendominasi tegakan dari famili Dipterocarpaceae.

Nilai parameter ekologis dari analisis vegetasi tingkat pohon tersebut dirangkum dalam tabel di bawah ini:

| No. | Nama Perdagangan | Nama Latin | Status Konservasi IUCN | Kerapatan Relatif (KR %) | Frekuensi Relatif (FR %) | Dominasi Relatif (DR %) | Indeks Nilai Penting (INP) |
|--------|------------------|----------------------------|------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------|----------------------------|
| 1 | Meranti Merah | <i>Shorea johorensis</i> | VU | 40,0% | 40,0% | 29,0% | 109,0 |
| 2 | Sempetir | <i>Sindora bruggemanii</i> | VU | 20,0% | 20,0% | 32,2% | 72,2 |
| 3 | Mersawa | <i>Anisoptera costata</i> | EN | 20,0% | 20,0% | 20,8% | 60,8 |
| 4 | Meranti Putih | <i>Shorea lamellata</i> | EN | 20,0% | 20,0% | 18,1% | 58,1 |
| JUMLAH | | | | 100,0% | 100,0% | 100,0% | 300,0 |

Melalui rumus indeks keanekaragaman hayati Shannon-Wiener, diperoleh nilai $H' = 1,332$ untuk tingkat pohon. Angka ini menunjukkan tingkat keanekaragaman jenis dalam plot berada pada kategori sedang (berkisar antara 1 s/d 2).

Temuan Flora Komunitas Penting Lainnya: Di luar petak contoh utama, tim mencatat keberadaan jenis pohon bernilai tinggi seperti Banggeris (*Koompassia excelsa*) yang menjadi sarang lebah madu hutan (sumber HHBK esensial ekonomi masyarakat lokal) serta pohon Ulin (*Eusideroxylon zwageri*) yang merupakan tumbuhan endemik Kalimantan sekaligus pohon sakral

bagi komunitas adat setempat. PT. UDIT telah melakukan perlindungan ketat dan penandaan khusus agar pohon-pohon ini tidak ditebang.

4. Hasil Keanekaragaman Satwa (Fauna) Dilindungi

A. Kelompok Burung (Aves)

Hasil monitoring mencatat adanya 6 jenis aves bernilai konservasi penting. Seluruh spesies burung yang dijumpai ini berstatus Dilindungi (D) penuh di bawah payung hukum nasional PerMenLHK No. P.106/2018.

| No. | Jenis (Nama Lokal) | Nama Ilmiah | Jumlah | IUCN | CITES | Jenis Perjumpaan & Lokasi |
|-----|--------------------|--------------------------------|--------|------|--------|---|
| 1 | Enggang Cula | <i>Buceros rhinoceros</i> | 7 | VU | App II | Melihat Langsung & Wawancara (RKT 2019, 2022, 2024, Kp. Panaan, Camp) |
| 2 | Kuau Raja | <i>Argusianus argus</i> | 3 | VU | App II | Suara & Wawancara (Blok RKT 2024 & Sekitar Kp. Mapulu) |
| 3 | Kangkareng Hitam | <i>Anthracoceros malayanus</i> | 1 | VU | App II | Informasi Masyarakat (Sekitar Kp. Panaan) |
| 4 | Cica Daun Kecil | <i>Chloropsis cyanopogon</i> | 1 | NT | TT | Informasi Masyarakat (Sekitar Kp. Panaan) |

| No. | Jenis (Nama Lokal) | Nama Ilmiah | Jumlah | IUCN | CITES | Jenis Perjumpaan & Lokasi |
|-----|--------------------|--------------------------|--------|------|--------|---|
| 5 | Tiong Emas | <i>Gracula religiosa</i> | 1 | LC | App II | Informasi Masyarakat (Sekitar Kp. Panaan) |
| 6 | Elang Bondol | <i>Haliastur indus</i> | 1 | LC | App II | Melihat Langsung (Sekitar Kp. Panaan) |

Nilai indeks keanekaragaman jenis (H') untuk fauna jenis aves ini adalah 1,43 (Kategori sedang).

B. Kelompok Mamalia

Tim lapangan mengidentifikasi 4 jenis mamalia penting, dengan dominasi jenis primata berstatus keterancaman tinggi berdasarkan regulasi global IUCN.

| No. | Jenis (Nama Lokal) | Nama Ilmiah | Jumlah | Status IUCN | CITES | P.106/2018 | Jenis Perjumpaan & Lokasi |
|-----|--------------------|---------------------------|--------|---------------|--------|------------|---|
| 1 | Owa Kelawat | <i>Hylobates funereus</i> | 4 | EN (Terancam) | App I | Dilindungi | Suara (Blok RKT 2019, 2027, Kp. Panaan, Sekitar Camp) |
| 2 | Monyet Beruk | <i>Macaca nemestrina</i> | 3 | EN (Terancam) | App II | Tidak | Informasi Masyarakat (Blok RKT 2022) |

| No. | Jenis (Nama Lokal) | Nama Ilmiah | Jumlah | Status IUCN | CITES | P.106/2018 | Jenis Perjumpaan & Lokasi |
|-----|---------------------|----------------------------|--------|---------------|--------|------------|--|
| | | | | | | | & Sekitar Camp) |
| 3 | Monyet Ekor-Panjang | <i>Macaca fascicularis</i> | 2 | EN (Terancam) | App II | Tidak | Melihat Langsung (Blok RKT 2024) |
| 4 | Babi Berjenggot | <i>Sus barbatus</i> | 4 | VU (Rentan) | TT | Tidak | Jejak Kaki & Wawancara Masyarakat (Blok RKT 2019 & 2024) |

Nilai indeks keanekaragaman hayati (H') kelompok mamalia di areal konsesi adalah 1,35, yang juga masuk kategori sedang.

5. Komitmen Konservasi & Tindakan Nyata Perusahaan

Sebagai wujud nyata dari pengelolaan hutan lestari, PT. UDIT mengoperasikan kebijakan pengamanan kawasan konservasi secara aktif melalui aksi nyata di lapangan:

Pemasangan Plang Sosialisasi: Perusahaan telah memasang berbagai baliho pelarangan tegas tindak pidana kehutanan, antara lain plang larangan perdagangan satwa liar, plang dilarang berburu satwa dilindungi (sesuai UU No. 5 Tahun 1990 dengan ancaman pidana 5 tahun dan denda Rp 100 juta), serta papan penanda kawasan lindung.

Patroli Batas dan Wilayah: Melakukan kegiatan patroli batas persekutuan PBPH-HA secara berkala serta bersinergi dengan aparat adat setempat, seperti patroli bersama Kepala Kampung Merabu untuk mencegah okupasi lahan ilegal.

Penggunaan Label Kuning untuk Perlindungan Pohon: Sebelum dilakukan operasi penebangan komersial, tim Litbang memasang Label Kuning menggunakan steples tembak sebagai tanda proteksi penuh terhadap pohon dilindungi dan pohon induk bernilai konservasi, sehingga tidak boleh dirusak oleh operator alat berat.

6. Kesimpulan

Berdasarkan perlindungan ekologis, tidak ditemukan jenis flora maupun fauna berstatus Kritis (CR) di plot tebangan aktif tahun ini. Namun, dijumpai 2 jenis flora bernilai konservasi tinggi (EN) serta 3 jenis mamalia berstatus terancam (EN), yaitu Owa Kelawat, Monyet Beruk, dan Monyet Ekor-panjang.

Berdasarkan hukum nasional (P.106/2018), tidak ada tumbuhan di plot contoh tebangan yang masuk daftar dilindungi pemerintah, namun pada kelompok satwa, sebanyak 7 jenis satwa yang terpantau mutlak dilindungi penuh.

Kondisi indeks keragaman hayati (H') di seluruh obyek pemantauan menunjukkan status **sedang** (Flora $H'=1,322$; Aves $H'=1,43$; Mamalia $H'=1,35$), mengindikasikan bahwa ekosistem areal bekas produksi PT. UDIT masih memiliki daya dukung yang stabil dan terjaga baik melalui program restorasi lingkungan berkala.

Dokumentasi Kegiatan



Alat dan bahan yang digunakan untuk kegiatan monitoring dan inventarisasi flora dan fauna sebelum penebangan



Penemuan jejak kaki Babi Berjenggot



Penandaan Pohon Dilindungi



Patroli batas kawasan



Patroli bersama Kepala Kampung Merabu



Pemasangan papan larangan perdagangan satwa



Pemasangan papan larangan terhadap satwa liar dilindungi